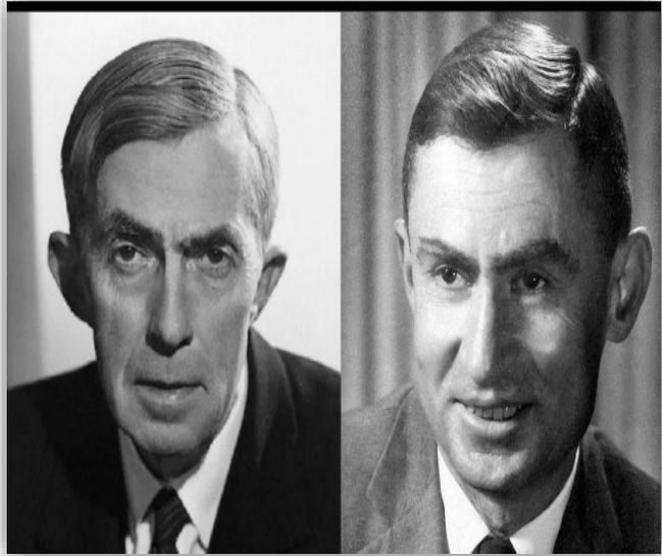


## TEORI HARROD-DOMAR

Teori Harrod-Domar ini mempunyai beberapa asumsi sebagai berikut :

- a. Perekonomian dalam keadaan pengerjaan penuh (*full employment*) dan barang-barang modal yang terdiri dalam masyarakat digunakan secara penuh.
- b. Perekonomian yang terdiri dari dua sektor yaitu rumah tangga dan sektor perusahaan, berarti pemerintah dan perdagangan luar negeri tidak ada.
- c. Besarnya tabungan masyarakat adalah proporsional dengan besarnya pendapatan nasional, berarti fungsi tabungan dimulai dari titik nol.
- d. Kecenderungan untuk menabung (*marginal propensity to save = MPS*) besarnya tetap, demikian juga ratio antara modal-output (*capital-output ratio = COR*) dan rasio pertambahan modal-output (*incremental capital-output ratio = ICOR*)

Menurut Harrod-Domar, setiap perekonomian dapat menyisihkan suatu proporsi tertentu dari pendapatan nasionalnya jika hanya untuk menggantikan barang-barang modal (gedung-gedung, peralatan, material) yang rusak. Namun demikian, untuk menumbuhkan perekonomian tersebut, diperlukan investasi-investasi baru sebagai tambahan stok modal. Jika kita menganggap bahwa ada hubungan ekonomis secara langsung antara besarnya stok modal ( $K$ ) dan output total ( $Y$ ), misalnya jika 3 rupiah modal diperlukan untuk menghasilkan (kenaikan) output total sebesar 1 rupiah, maka setiap tambahan bersih terhadap stok modal (investasi baru) akan mengakibatkan kenaikan output total sesuai dengan rasio modal-output tersebut. Jika kita menetapkan  $COR = k$ , rasio kecenderungan menabung ( $MPS = s$ ) yang merupakan



### **SIR HENRY ROY FORBES HARROD**

(13 Februari 1900-9 Maret 1978)

adalah seorang ekonom berasal dari Inggris yang mempelopori bidang ekonomi makro dan pertumbuhan ekonomi yang dinamis. Harrod pertama kali merumuskan konsep tentang dinamika pertumbuhan ekonomi sekitar tahun 1930-an dan 1940-an. Ide-idenya dalam dinamika pertumbuhan ekonomi ia kemukakan dalam "*Towards a Dynamic Economics*" tahun 1948.

### **EVSEY DAVID DOMAR**

(16 April 1914-1 April 1997)

adalah seorang ekonom Keynesian yang berasal dari Rusia. Ia telah membuat kontribusi dalam tiga bidang utama ekonomi: sejarah ekonomi, ekonomi komparatif, dan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 1946 ia memunculkan gagasan bahwa pertumbuhan ekonomi berfungsi untuk meringankan defisit dan utang nasional.

proporsi tetap dari output total, dan investasi ditentukan oleh tingkat tabungan, maka kita bisa menyusun model pertumbuhan ekonomi yang sederhana sebagai berikut :

1. Tabungan ( $S$ ) adalah bagian dalam jumlah tertentu, atau ( $s$ ), dari pendapatan nasional ( $Y$ ). Oleh karena itu, kita pun dapat menuliskan hubungan tersebut dalam bentuk persamaan yang sederhana :

$$S = sY \text{ (2.1)}$$

2. Investasi neto ( $I$ ) didefinisikan sebagai perubahan stok modal ( $K$ ) yang dapat diwakili oleh  $\Delta K$ , sehingga kita dapat menuliskan persamaan sederhana yang kedua sebagai berikut:

$$I = \Delta K \text{ (2.2)}$$

Akan tetapi, karena jumlah stok modal,  $K$ , mempunyai hubungan langsung dengan jumlah pendapatan nasional atau output,  $Y$ , seperti telah ditunjukkan oleh rasio modal-output,  $k$ , maka :

$$\frac{k}{y} = k$$

**atau**

$$\frac{\Delta k}{\Delta y} = k$$

**atau akhirnya**

$$\Delta k = k \Delta y \text{ (2.3)}$$

3. Terakhir, mengingat tabungan nasional neto ( $S$ ) harus sama dengan investasi neto ( $I$ ), maka persamaan berikutnya dapat ditulis sebagai berikut :

$$S = I \text{ (2.4)}$$

Dari persamaan (2.1) telah diketahui bahwa  $S = sY$  dan dari persamaan (2.2) dan (2.3), telah mengetahui bahwasannya :

$$I = \Delta k = k \Delta y$$

Dengan demikian, kita dapat menuliskan “identitas” tabungan sama dengan investasi dalam persamaan (2.4) sebagai berikut:

$$S = sY = k \Delta y = \Delta K = I \text{ atau } s.Y = k. \Delta Y$$

Akhirnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\Delta Y}{Y} = \frac{s}{k}$$

$\Delta Y/Y$  pada persamaan 2.4 menunjukkan tingkat pertumbuhan output (persentase perubahan output)

Persamaan (2.4) merupakan persamaan Harrod-Domar yang disederhanakan yang menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan output ( $\Delta Y/Y$ ) ditentukan bersama oleh rasio tabungan ( $s$ ) dan rasio modal-output ( $COR=k$ ). Secara spesifik, persamaan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan output secara positif berhubungan dengan rasio tabungan. Makin tinggi tabungan dan diinvestasikan, maka makin

## KELEMAHAN TEORI HARROD-DOMAR

kelemahan dari model ini adalah

1. MPS dan ICOR yang konstan padahal kenyataannya kedua hal tersebut dapat berubah dalam jangka panjang,
2. mengabaikan perubahan harga-harga padahal perubahan harga selalu terjadi di setiap waktu, dan
3. suku bunga yang diasumsikan tidak berubah.

tinggi outputnya. Sedangkan hubungan antara COR dengan tingkat pertumbuhan output adalah negatif (makin besar COR, makin rendah tingkat pertumbuhan output).

### **Contoh perhitungan dari tingkat pertumbuhan ekonomi menurut Harrod Domar adalah:**

Rasio modal-*output* (COR atau  $k$ ) dari suatu negara adalah 3 dan rasio tabungan adalah 6% dari output total. Dengan menggunakan persamaan (2.4) kita akan mendapatkan pertumbuhan ekonomi per tahun negara tersebut adalah 2%.

$$\frac{\Delta Y}{Y} = \frac{s}{k} = \frac{6}{3} = 2$$

Jika tingkat tabungan sebesar 15% maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut naik dari 2% menjadi 5% per tahun.

$$\frac{\Delta Y}{Y} = \frac{s}{k} = \frac{15}{3} = 5$$